

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau field research dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan adalah bentuk penelitian yang mengharuskan peneliti secara langsung ke lokasi penelitian dan berbaur langsung dengan masyarakat setempat. Dalam penelitian ini peneliti bisa secara langsung merasakan fenomena yang terjadi dilapangan dan mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan jelas mengenai keadaan dan kondisi lokasi penelitian.³⁷ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan jawaban dalam suatu fenomena yang diteliti melalui prosedur ilmiah yang sistematis dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan penelitian dengan tujuan mengungkap realita, fakta, fenomena, keadaan, dan variabel dalam kejadian penelitian serta memberikan dan menyuguhkan fakta seadanya.³⁸ Penelitian menampilkan data yang spesifik tentang urutan-urutan atau proses suatu kejadian. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang akan diteliti yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN 4 Kebumen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 4 Kebumen, yang beralamat di Jl. Karang Bolong, Semondo, Kec. Gombong, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.

³⁷⁾ Dewi Listina Sari, Siti Rochanah, and Amril Muhammad, “*Manajemen Program Standari Sasi Dan Sertifikasi Kompetensi Di Badan Pengembangan Sdm Kementerian Dalam Negeri*,” *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2019): 223–37, <https://doi.org/10.21009/improvement.v4i2.10467>.

³⁸⁾ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, [http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

Waktu penelitian ini berlangsung mulai tanggal 22 Mei sampai 23 Juni 2024, melibatkan siswa kelas X semester genap tahun ajaran 2023/2024 di MAN 4 Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Kebumen ini yaitu:

1. Guru Fiqih Kelas X

Guru fiqih memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran fiqih di kelas yang sudah ditentukan. Berkomunikasi dengan guru fiqih kelas X, peneliti dapat memperoleh wawasan mengenai proses pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini melibatkan Ibu Yuhana, S.Ag. sebagai guru fiqih kelas X1, X2, dan X3 di MAN 4 Kebumen

2. Siswa Kelas X MAN 4 Kebumen

Pelaku dalam kegiatan pembelajaran di MAN 4 Kebumen adalah siswa-siswi dari kelas X – XII. Informasi terkait proses pembelajaran dapat diperoleh melalui observasi selama kegiatan pembelajaran melibatkan kelas X. Subjek yang diamati mencakup kelas X1, X2 dan X3 MAN 4 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dalam mengumpulkan data peneliti memerlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai atau memenuhi standar data

yang ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:³⁹

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

³⁹⁾ Andi Andriyansyah, "Pengaruh Metode Think Pairs Share Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Di Smea Taqwa Belitang," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 220, <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.5048>.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data ialah informasi yang diperoleh melalui penelitian, baik berupa benda bergerak, benda hidup, tempat, maupun lokasi. Data yaitu kumpulan informasi yang diperoleh dari penelitian dan diperlukan untuk mengambil keputusan. Data dibagi menjadi 2 bagian:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui informan. Penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti yaitu: data hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru fiqih kelas X.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti melalui data secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan seperti data-data sekolah, berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada waktu pengumpulan data berlangsung dan setelah berakhir pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu sampai diperoleh data yang kredibel. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah kualitatif yang dikembangkan Miles Huberman yang terdiri dari tiga tahapan,⁴⁰ yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian penulis hanya akan mengambil data yang penting dan dibutuhkan untuk penelitian. Yaitu berupa data awal berupa transkrip nilai dari peserta didik yang dimiliki oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam.

⁴⁰⁾ Dea Mustika, Ambiyar Ambiyar, and Ishak Aziz, "Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no.6 (2021): 6158–67, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1819>.

2. Menyajikan data

Menurut Amailes dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks atau naratif. Dalam tahapan ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk kuantitatif supaya lebih mudah untuk menganalisis data dari hasil proses pelaksanaan pembelajaran Think Pair Share.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi seperti yang di kemukakan Miles dan Huberman. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah atau berkembang setelah penelitian di lapangan.